

DAFTAR PUSTAKA

1. Prawirohardjo. Ilmu Kebidanan. Jakarta: PT Bina Pustaka; 2010.
2. Lilis, Midwifery Care On Postpartum Days 10-17, Segodorejo Village Sumobito District Jombang District. Jurnal Ilmiah Kebidanan (Scientific Journal of Midwifery), 4(1), 40-44. 2018.
3. Wardani. Vera & Herlina. Hubungan Teknik Vukva Hygiene Dengan Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Postpartum. Jurnal Kebidanan Prodi DIII Kebidanan Stikes Dian Husada Mojokerto. 4(1). 5-10. 2018.
4. Kementerian Kesehatan Indonesia Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta; 2017.
5. Kementerian Kesehatan Indonesia Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta; 2016.
6. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat, Profil Kesehatan Jawa Barat. Bandung; 2017.
7. Data Pasien Praktik Mandiri Bidan A Tahun 2021.
8. Yuli Astutik R. Buku Ajar Asuhan Kebidanan Masa Nifas dan Menyusui. Jakarta: CV Trans Info Media; 2015.
9. Sulistyawati Ari. Buku Ajar Asuhan Kebidanan pada Ibu Nifas. Yogyakarta: CV Andi Offset; 2009.
10. Abdul Bari S. Ilmu Kebidanan. Jakarta: PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2014.
11. Susanto, Andika Vita. Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui. Yogyakarta: Pustaka Baru Press; 2018.
12. Dr. Taufan Nugroho, MPH, dkk. Buku Ajar Asuhan Kebidanan 3 Nifas. Yogyakarta: Nuha Medika; 2014.
13. Anggraini Yetti. Asuhan Kebidanan Masa Nifas. Yogyakarta: Pustaka Rihama; 2010.
14. Saleha S. Asuhan Kebidanan Masa Nifas. Jakarta: Salemba Medika; 2009.
15. Marliandiani, Yefi, dkk. Buku Ajar Asuhan Kebidanan pada Masa Nifas dan Menyusui. Jakarta: Salemba Medika; 2015.

16. Notoatmodjo. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: PT Adi Mahastya; 2010.
17. Anik, Maryunani. Asuhan Pada Ibu Dalam Masa Nifas. Jakarta: TIM; 2009.
18. Susilowati, D. & Sri, M, T. Pengaruh Derajat Robekan Perineum Terhadap Skala Nyeri Perineum Pada Ibu Nifas Di Kabupaten Wonogiri. Jurnal Kebidanan Dan Kesehatan Tradisional Politeknik Kesehatan Surakarta Jurusan Kebidanan. 3(1). 1-56. 2018.
19. Dewi, Vivian Nanny Lia, Sunarsih, Tri. 2011. Asuhan Kebidanan Ibu Nifas. Jakarta : Salemba Medika.
20. Yanti, P., & Andreinie, R. Dukungan Keluarga Berhubungan Dengan Frekuensi Kunjungan Masa Nifas. Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal, 10(2), 157-160. 2020.
21. Ambarwati Eny Retna. Asuhan Kebidanan Masa Nifas. Jakarta: Mitra Cendikia Press; 2010.
22. Prawirohardjo. Ilmu Kandungan Edisi Ketiga. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2017.
23. Khumaira M. Ilmu Kebidanan. Yogyakarta: Citra Pustaka; 2012.

LAMPIRAN

Lampiran 1

LEMBAR OBSERVASI

Hari/ Tanggal	Jam	Makan dan Minum	TTV	Kontraksi TFU	Perdarahan	Eliminasi
Senin, 5 April 2021	20.30 WIB	1 gelas teh manis	TD:120/80 N: 80 R:20 S:36,3	Keras, 1 jari dibawah Pusat	50 cc Lochea Rubra	BAK 1 kali
Selasa, 6 April 2021	06.00 WIB	1 potong roti dan 1 gelas air putih	TD:120/80 N:83 R:21 S : 36,6	Keras, 2 jari dibawah Pusat	40 cc Lochea Rubra	BAK 1 kali
	09.00 WIB	1 porsi nasi, lauk pauk dan sayur dan 1 gelas air putih	TD:120/80 N:82 R:19 S : 36,6	Keras, 2 jari dibawah pusat	30 cc Lochea Rubra	-
Senin, 12 April 2021	09.00 WIB	1 porsi nasi uduk dan 1 gelas air putih	TD:110/70 N:79 R:21 S : 36,6	Keras, TFU Pertengaha n pusat simpisis, Diastasis rekti 2/5	Lochea Sanguinole nta	BAK 1 kali BAB 1 kali
Kamis, 22 April 2021	16.30 WIB	1 porsi nasi, lauk pauk dan sayur saat siang hari dan 1 gelas air putih	TD:120/80 N:82 R:20 S : 36,5	TFU tidak teraba	Lochea serosa	BAK 2 kali BAB 1 kali

Lampiran 2

Asuhan Kebidanan Neonatus Care Kunjungan-1

Tanggal Pengkajian : 6 April 2021

Waktu Pengkajian : 06.00 – 06.30 WIB

Nama Pengkaji : Ellisa Handayani

Tempat Pengkajian : PMB Bidan A

A. Data Subjektif

1. Keluhan utama

Ibu mengatakan bayinya baik, Bayi mau menyusu tapi ASI nya belum keluar.

B. Data Objektif

- a. Keadaan umum : Baik, Kesadaran Composmentis
- b. Tanda-tanda vital : nadi (N): 135x/menit, suhu (s): 36,2 °C, Berat badan 3200 gram, Panjang Badan 48 cm, lingkaran kepala 31 cm, lingkaran dada 30 cm, lingkaran lengan atas 8 cm.
- c. Kepala : Kepala bulat, tidak tampak caput suchedanum, tidak tampak molase, teraba ubun-ubun besar dan ubun-ubun kecil berbentuk segitiga.
- d. Mata : tampak simetris, tidak tampak kotoran dan perdarahan, tidak tampak oedema pada kelopak mata, tidak tampak pucat pada konjungtiva, sklera tampak berwarna putih
- e. Telinga : tampak simetris, berlekuk sempurna, terdapat lubang telinga dan tidak tampak kotoran.
- f. Hidung : tampak kedua lubang hidung, tidak tampak pengeluaran dan pernafasan cuping hidung.

- g. Mulut : tampak simetris, tidak tampak sianosis, tidak tampak labiopalatoskhizis dan labio skhizis dan gigi, mukosa mulut lembab, bayi menangis kuat, refleks rooting dan sucking baik.
- h. Leher : tidak teraba pembesaran kelenjar tiroid, tidak tampak pembesaran kelenjar limfe dan refleks tonick neck baik.
- i. Dada : Tampak simetris, tidak tampak retraksi dinding dada, tidak terdengar suara nafas tambahan, bunyi jantung teratur, pergerakan dada tampak simetris, puting susu tampak menonjol.
- j. Abdomen : tampak simetris dan tidak teraba kembung, tidak teraba benjolan/massa
- k. Punggung : tampak simetris, tidak ada kelainan fleksibilitas tulang punggung dan tidak teraba spina bifida.
- l. Genitalia : testis tampak sudah masuk dalam skrotum, ureter terdapat pada ujung gland penis.
- m. Anus : terdapat lubang anus
- n. Lanugo : terdapat lanugo didaerah lengan dan punggung
- o. Verniks : tidak ada
- p. Ekstremitas : Ekstremitas atas dan bawah lengkap, tidak tampak kelaianan, tidak tampak polidaktil, pergerakan aktif.
- q. Refleks Bayi : Rooting (+) bayi tampak menoleh kearah sentuhan ketika pipi bayi disentuh, sucking (+) bayi melakukan gerakan menghisap saat di masukkan objek pada mulut bayi hingga menyentuh langit-langit, swallowing (+) bayi dapat menelan dan menghisap tanpa tersedak, batuk atau muntah saat disusui, morro (+) bayi tampak terkejut lalu melengkungkan punggung, menjatuhkan kepala, menagkupakan kedua lengan dan kakinya ke tengah badan ketika dikejutkan dengan suara hentakkan, palmar grasping (+) bayi tampak menggengam jari pemeriksa saat pemeriksa menyentuh telapak tangan bayi, , walking (+) kaki bayi tampak menjejak-jejak seperti akan berjalan dan posisi tubuhnya condong kedepan saat tubuh bayi diangkat dan

diposisikan berdiri diatas permukaan lantai dan telapak kakinya menapak di lantai, babinski (+) jari-jari bayi tampak membuka saat disentuh telapak kakinya.

C. Analisa

Neonatus Neonatus Cukup Bulan, Sesuai Masa kehamilan hari ke- 1

D. Penatalaksanaan

- a. Memberitahu ibu kondisi bayinya dalam keadaan baik.
- b. Memberikan konseling ibu tentang perawatan tali pusat bayi dengan membiarkan tali pusat bayi kering dan bersih. ibu mengerti penjelasan yang dibeikan.
- c. Membuat kesepakatan rencana kunjungan berikutnya. Ibu bersedia dilakukan kunjungan berikutnya sesuai tanggal yang sudah disepakati.
- d. Memberikan KIE mengenai tanda bahaya bayi seperti demam, bayi kuning, malas menyusu, tali pusat berbau, gerakan, tangisan tidak ada, merintih, sesak, infeksi mata, diare, kejang. Apabila ibu menemui tanda-tanda tersebut segera ke pelayanan kesehatan terdekat;Ibu paham mengenai penjelasan yang disampaikan.
- e. Membuat kesepakatan dengan ibu untuk kunjungan ulang neonatus selanjutnya.

Lampiran 3

Asuhan Kebidanan Neonatus Crea Kunjungan-2

Tanggal Pengkajian : 12 April 2021

Waktu Pengkajian : 09.00 – 09.30 WIB

Nama Pengkaji : Ellisa Handayani

Tempat Pengkajian : PMB Bidan A

A. Data Subjektif

1. Keluhan utama

Ibu mengatakan tidak ada keluhan ada bayinya, Bayi mau menyusu kuat.

B. Data Objektif

a. Keadaan umum : Baik, Kesadaran Composmentis

b. Tanda-tanda vital :

nadi (N): 141x/menit, suhu (s): 36,8 °C, Berat badan 3200 gram, Panjang Badan 48 cm, lingkar kepala 31 cm, lingkar dada 30 cm, lingkar lengan atas 8 cm.

c. Kepala : Kepala bulat, tidak tampak caput suchedanum, tidak tampak molase, teraba ubun-ubun besar dan ubun-ubun kecil berbentuk segitiga.

d. Mata : tampak simetris, tidak tampak kotoran dan perdarahan, tidak tampak oedema pada kelopak mata, tidak tampak pucat pada konjungtiva, sklera tampak berwarna putih

e. Telinga : tampak simetris, berlekuk sempurna, terdapat lubang telinga dan tidak tampak kotoran.

f. Hidung : tampak kedua lubang hidung, tidak tampak pengeluaran dan pernafasan cuping hidung.

- g. Mulut : tampak simetris, tidak tampak sianosis, tidak tampak labiopalatoskhizis dan labio skhizis dan gigi, mukosa mulut lembab, bayi menangis kuat, refleks rooting dan sucking baik.
- h. Leher : tidak teraba pembesaran kelenjar tiroid, tidak tampak pembesaran kelenjar limfe dan refleks tonick neck baik.
- i. Dada : Tampak simetris, tidak tampak retraksi dinding dada, tidak terdengar suara nafas tambahan, bunyi jantung teratur, pergerakan dada tampak simetris, puting susu tampak menonjol.
- j. Abdomen : tampak simetris dan tidak teraba kembung, tidak teraba benjolan/massa
- k. Punggung : tampak simetris, tidak ada kelainan fleksibilitas tulang punggung dan tidak teraba spina bifida.
- l. Genitalia : testis tampak sudah masuk dalam skrotum, ureter terdapat pada ujung gland penis.
- m. Anus : terdapat lubang anus
- n. Lanugo : terdapat lanugo didaerah lengan dan punggung
- o. Verniks : tidak ada
- p. Ekstremitas : Ekstremitas atas dan bawah lengkap, tidak tampak kelaianan, tidak tampak polidaktil, pergerakan aktif.
- q. Refleks Bayi : Rooting (+) bayi tampak menoleh kearah sentuhan ketika pipi bayi disentuh, sucking (+) bayi melakukan gerakan menghisap saat di masukkan objek pada mulut bayi hingga menyentuh langit-langit, swallowing (+) bayi dapat menelan dan menghisap tanpa tersedak, batuk atau muntah saat disusui, morro (+) bayi tampak terkejut lalu melengkungkan punggung, menjatuhkan kepala, menagkupakan kedua lengan dan kakinya ke tengah badan ketika dikejutkan dengan suara hentakkan, palmar grasping (+) bayi tampak menggenggam jari pemeriksa saat pemeriksa menyentuh telapak tangan

bayi, , walking (+) kaki bayi tampak menjejak-jejak seperti akan berjalan dan posisi tubuhnya condong kedepan saat tubuh bayi diangkat dan diposisikan berdiri diatas permukaan lantai dan telapak kakinya menapak di lantai, babinski (+) jari-jari bayi tampak membuka saat disentuh telapak kakinya.

Pola	Keterangan
Nutrisi	Bayi menyusu dengan ibu 2-3 jam sekali. Ibu tidak memberikan makanan atau minuman lain selain dari ASI
Eliminasi	BAB 2-3 kali/ hari konsistensi lunak warna kuning, BAK 4-6 kali/ hari konsistensi cair warna kuning jernih.
Personal Hygiene	Bayi dimandikan 2 kali sehari pada pagi dan sore hari, ibu mengganti popok dan pakaian bayi setiap kali basah ataupun lembab.
Istirahat	Bayi tidur sepanjang hari dan hanya terbangun jika haus dan popoknya basah atau lembab.
Perkembangan	Bayi dapat tersenyum spontan saat diajak bermain

C. Analisa

Neonatus Neonatus Cukup Bulan, Sesuai Masa kehamilan hari ke- 6.

D. Penatalaksanaan

- a. Menjelaskan keadaan bayinya saat ini dan ibu mengerti tentang keadaan bayinya saat ini
- b. Menjelaskan kepada ibu bahwa tali pusat keadaan baik dan tidak perlu khawatir karena belum putus ; ibu mengerti penjelasan yang diberikan.
- c. Menganjurkan pada ibu untuk tetap mengawasi tanda bahaya pada bayi ; ruam popok, sariawan pada mulut, pernafasan tidak teratur, dan bayi yang rewel ; ibu mengerti

d. Mengevaluasi kembali apakah ibu memberikan ASI penuh dengan bayinya; ibu masih memberi ASI tanpa mencampur dengan susu Formula

Lampiran 4

Asuhan Kebidanan Neonatus Care Kunjungan-3

Tanggal Pengkajian : 22 April 2021

Waktu Pengkajian : 16.20 – 16.55 WIB

Nama Pengkaji : Ellisa Handayani

Tempat Pengkajian : Rumah Ibu Mertua Ny. E

A. Data Subjektif

1. Keluhan utama

Ibu mengatakan terdapat bintik-bintik merah pada bayi, Bayi mau menyusu kuat.

B. Data Objektif

- a. Keadaan umum : Baik, Kesadaran Composmentis
- b. Tanda-tanda vital : nadi (N): 138x/menit, suhu (s): 36,3 °C, Berat badan 3400 gram, Panjang Badan 49 cm, lingkar kepala 32 cm, lingkar dada 30 cm, lingkar lengan atas 9 cm.
- c. Kepala : Kepala bulat, tidak tampak caput suchedanum, tidak tampak molase, teraba ubun-ubun besar dan ubun-ubun kecil berbentuk segitiga.
- d. Mata : tampak simetris, tidak tampak kotoran dan perdarahan, tidak tampak oedema pada kelopak mata, tidak tampak pucat pada konjungtiva, sklera tampak berwarna putih
- e. Telinga : tampak simetris, berlekuk sempurna, terdapat lubang telinga dan tidak tampak kotoran.
- f. Hidung : tampak kedua lubang hidung, tidak tampak pengeluaran dan pernafasan cuping hidung.

- g. Mulut : tampak simetris, tidak tampak sianosis, tidak tampak labiopalatoskhizis dan labio skhizis dan gigi, mukosa mulut lembab, bayi menangis kuat, refleks rooting dan sucking baik.
- h. Leher : tidak teraba pembesaran kelenjar tiroid, tidak tampak pembesaran kelenjar limfe dan refleks tonick neck baik. Terdapat bintik merah pada leher bayi.
- i. Dada : Tampak simetris, tidak tampak retraksi dinding dada, tidak terdengar suara nafas tambahan, bunyi jantung teratur, pergerakan dada tampak simetris, puting susu tampak menonjol.
- j. Abdomen : tampak simetris dan tidak teraba kembung, tidak teraba benjolan/massa
- k. Punggung : tampak simetris, tidak ada kelainan fleksibilitas tulang punggung dan tidak teraba spina bifida.
- l. Genitalia : testis tampak sudah masuk dalam skrotum, ureter terdapat pada ujung gland penis.
- m. Anus : terdapat lubang anus
- n. Lanugo : tidak ada
- o. Verniks : tidak ada
- p. Ekstremitas : Ekstremitas atas dan bawah lengkap, tidak tampak kelainan, tidak tampak polidaktil, pergerakan aktif.
- q. Refleks Bayi : Rooting (+) bayi tampak menoleh ke arah sentuhan ketika pipi bayi disentuh, sucking (+) bayi melakukan gerakan menghisap saat di masukkan objek pada mulut bayi hingga menyentuh langit-langit, swallowing (+) bayi dapat menelan dan menghisap tanpa tersedak, batuk atau muntah saat disusui, morro (+) bayi tampak terkejut lalu melengkungkan punggung, menjatuhkan kepala, menagkutkan kedua lengan dan kakinya ke tengah badan ketika dikejutkan dengan suara hentakan, palmar grasping (+) bayi tampak menggenggam jari pemeriksa saat pemeriksa menyentuh telapak tangan bayi, , walking (+) kaki bayi tampak menjejak-jejak seperti akan berjalan dan posisi tubuhnya condong kedepan saat tubuh bayi diangkat dan diposisikan

berdiri diatas permukaan lantai dan telapak kakinya menapak di lantai, babinski (+) jari-jaribayi tampak membuka saat disentuh telapak kakinya.

Pola	Keterangan
Nutrisi	Bayi menyusu dengan ibu 2-3 jam sekali. Ibu tidak memberikan makanan atau minuman lain selain dari ASI
Eliminasi	BAB 2-3 kali/ hari konsistensi lunak warna kuning, BAK 4-6 kali/ hari konsistensi cair warna kuning jernih.
Personal Hygiene	Bayi tidak dimandikan, hanya di lap-lap 2 kali sehari pada pagi dan sore hari, ibu mengganti popok dan pakaian bayi setiap kali basah ataupun lembab.
Istirahat	Bayi tidur sepanjang hari dan hanya terbangun jika haus dan popoknyabasah atau lembab.
Perkembangan	Bayi dapat tersenyum spontan saat diajak bermain

C. Analisa

Neonatus Neonatus Cukup Bulan, Sesuai Masa kehamilan hari ke- 10 dengan ruam pada leher bayi.

D. Penatalaksanaan

- a. Menjelaskan keadaan bayinya saat ini mengalami ruam atau yang biasa disebut biang keringat yang disebabkan karena kurang bersih dalam memandikan mungkin ada sabun yang tertinggal, suhu ruangan yang panas, keringat yang melekat ditubuh terutama pada leher bayi dan ibu mengerti tentang keadaan bayinya saat ini
- b. Menjelaskan kepada ibu bahwa tali pusat keadaan baik; ibu mengerti penjelasan yang diberikan.

- c. Mengajukan pada ibu untuk tetap mengawasi tanda bahaya pada bayi ; ruam popok, sariawan pada mulut, pernafasan tidak teratur, dan bayi yang rewel ; ibu mengerti
- d. Mengevaluasi kembali apakah ibu memberikan ASI penuh dengan bayinya; ibu masih memberi ASI tanpa mencampur dengan susu Formula
- e. Memberikan penjelasan kepada ibu mengenai personal hygiene bahwa ibu harus tetap memandikan bayi nya tidak hanya di lap-lap saja, karena jika tidak bersih maka akan terjadi ruam seperti demikian, dan ibu harus memakai kan baju yang menyerap keringat dan membuat bayinya nyaman, juga memperhatikan suhu ruangan.

Lampiran 5

EDINBURGH POSTPARTUM DEPRESSION SCALE (EPDS)

Petunjuk Kuesioner

1. Bacalah setiap pertanyaan dengan seksama dan jawab dengan kondisi anda saat ini dengan memberi tanda (x)
2. Jumlah pernyataan ada 10 item dengan pilihan jawaban.
3. Kode pilihan S = Sering, KK = Kadang-kadang, J = Jarang dan TP = Tidak Pernah

No	Pernyataan	S	KK	J	TP
1.	Saya dapat tertawa saat melihat kejadian lucu	x			
2.	Saya dapat memandang kehidupan dimasa depan dengan penuh harapan	x			
3.	Saya menyalahkan diri saya sendiri apabila terjadi hal yang tidak menyenangkan		x		
4.	Saya merasa khawatir dan cemas tanpa alasan yang jelas				x
5.	Saya merasa ketakutan dan panik tanpa alasan yang jelas				x
6.	Saya sering merasa segala sesuatu terasa sulit untuk dikerjakan				x
7.	Saya merasa tidak bahagia, sehingga membuat saya sulit untuk tidur				x
8.	Saya merasa sedih dan jengkel tanpa alasan				x
9.	Saya merasa sangat tidak bahagia sehingga saya menangis				x
10.	Pernah ada pikiran putus asa				x

Lampiran 6

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Topik : Nutrisi Ibu Menyusui

Sasaran : Ny. E

Tempat : PMB Bidan A

Hari/ tanggal : 1. Senin, 5 April 2021

2. Selasa, 6 April 2021

3. Senin, 12 April 2021

4. Kamis, 22 April 2021

Waktu : 10 menit

Penyuluh : Ellisa Handayani

A. LATAR BELAKANG

Menyusui merupakan proses pemberian susu kepada bayi dari payudara ibu, dengan menggunakan reflek menghisapnya bayi mendapat dan menelan susu tersebut. Zat gizi dan energi dari makanan ibu disalurkan ke bayi melalui aktivitas menyusui, sehingga pada ibu menyusui membutuhkan banyak energi selain untuk menyusui, merawat bayi dan juga memulihkan kondisinya setelah melahirkan. Oleh karena itu, pengetahuan nutrisi untuk ibu menyusui sangatlah penting.

B. TUJUAN

1. Tujuan Umum

Setelah dilakukan pembelajaran diharapkan ibu mampu memahami dan mengerti tentang nutrisi ibu menyusui.

2. Tujuan Khusus

Setelah diberi pembelajaran ibu mampu:

- a. Menjelaskan pengertian Nutrisi ibu menyusui dengan benar

- b. Menyebutkan tentang nutrisi ibu menyusui
- c. Mengetahui jenis makanan yang baik di konsumsi ibu menyusui dengan benar
- d. Mengetahui hal-hal yang harus dihindari ibu menyusui dengan benar

C. METODE

- 1. Ceramah
- 2. Tanya jawab

D. MEDIA DAN ALAT

Buku KIA

E. MATERI

Terlampir

F. Kegiatan:

No	Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Peserta
1.	Pembukaan (3 menit)	a. Salam Pembuka b. Perkenalan Diri c. Penyampaian Tujuan Penyuluhan	a. Menjawab salam b. Mendengarkan c. Memerhatikan
2.	Materi	a. Menjelaskan pengertian Nutrisi ibu menyusui b. Menanyakan kembali materi yang diberikan c. Memberi kesempatan kepada ibu untuk bertanya tentang materi yang belum jelas d. Mengulang materi yang belum jelas	a. Mendengarkan b. Aktif bertanya

3.	Penutup	a. Menyimpulkan b. Ucapan Terima kasih Salam	a. Mendengarkan b. Menjawab salam
----	---------	---	--------------------------------------

DAFTAR PUSTAKA

Arisma. 2004 : Gizi Dalam Kehidupan. EGC :Jakarta

Paath.Erna Fracin.2004 : Gizi dalam Kesehatan Reproduksi. EGC : Jakarta

Sjahmin Mochji. B.Sc 2007 : Ilmu Gizi 1. Gizi Bharata Niaga Media : Jaka

Materi

Nutrisi Ibu Menyusui

1. Pengertian Nutrisi Ibu menyusui

Nutrisi adalah suatu yang dibutuhkan manusia untuk fungsi normal dari sistem tubuh, pertumbuhan, pemeliharaan, dan kesehatan. Menyusui adalah proses pemberian susu kepada bayi atau anak kecil dengan air susu ibu (ASI) dari payudara ibu.

2. Nutrisi Ibu Menyusui

Pemenuhan kebutuhan Nutrisi pada ibu menyusui seperti kebutuhan, daging, makanan laut, telur, kacang-kacangan, tahu, dan berbagai produk susu. Ibu menyusui membutuhkan cairan 2 liter air setidaknya 3-4 jenis makan kaya kalsium setiap hari.

3. Kebutuhan Gizi bagi Ibu Menyusui

a. Kalori

Pada umumnya wanita menyusui memerlukan tambahan 500 kalori di atas kebutuhan hariannya.

b. Protein

Apabila ibu kurang mengkonsumsi protein maka produksi air susu pun berkurang, cadangan protein dalam tubuh juga akan berkurang. Bahan makanan sebagai sumber protein adalah ikan dan seafood, unggas, daging sapi, hati, telur, jenis kacang, susu dan produk olahannya seperti keju dan yogurt

c. DHA

Asam lemak doksaheksaenoat (DHA) amat penting bagi perkembangan daya lihat dan mental bayi. Bahan makanan yang mengandung DHA adalah daging, hati, padi-padian, kacang polong, dan kentang

d. Karbohidrat

Karbohidrat kompleks adalah satu sumber vitamin B dan mineral terbaik untuk pertumbuhan bayi

e. Cairan

Minumlah delapan gelas perhari atau lebih jika udara panas, banyak berkeringat dan demam.

f. Sayur-sayuran dan Buah-Buahan

Jumlah kebutuhan adalah 3 porsi sehari, baik sayuran berwarna hijau maupun sayuran dan buah – buah berwarna kuning.

g. Kalsium

Kalsium banyak membantu pertumbuhan tulang dan gigi, serta meningkatkan fungsi otot dan syaraf.

4. Makanan yang tidak boleh dikonsumsi ibu menyusui

a. Makan yang terlalu pedas

b. Makanan yang terlalu asam

c. Makanan yang banyak mengandung MSG

5. Kebutuhan unsur-unsur gizi bagi wanita menyusui Sama halnya dengan waktu hamil, wanita yang sedang menyusui juga memerlukan unsur-unsur gizi dalam jumlah yang banyak bahkan lebih banyak dari semasa hamil.

Lampiran 7

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Topik : Perawatan Luka Jahitan

Sasaran : Ny. E

Tempat : PMB Bidan A

Hari/ tanggal : 1. Senin, 5 April 2021

2. Selasa, 6 April 2021

3. Senin, 12 April 2021

4. Kamis, 22 April 2021

Waktu : 10 menit

Penyuluh : Ellisa Handayani

A. LATAR BELAKANG

Dalam masa nifas, alat-alat genitalia interna maupun eksterna akan berangsur-angsur pulih seperti keadaan sebelum hamil. Untuk membantu mempercepat proses penyembuhan pada masa nifas, maka ibu nifas membutuhkan pendidikan kesehatan / health education seperti personal hygiene. Setelah dilakukan penyuluhan tentang Perawatan diri (personal hygiene) diharapkan Ny. E dapat mengetahui dan mengerti teknik perawatan diri yang baik bagi dirinya sendiri pada masa nifas atau masa pulih kembali yang berlangsung selama 40 hari atau 6 minggu.

B. TUJUAN

1. Tujuan Umum

Setelah mendapatkan penyuluhan, diharapkan ibu dapat mengerti dan memahami tentang perawatan luka jahitan.

2. Tujuan Khusus

Setelah dilakukan penyuluhan tentang perawatan diri (personal hygiene), diharapkan ibu-ibu dapat:

- a. Mengetahui apa yang di maksud dengan masa nifas
- b. Mengetahui apa saja perawatan diri yang diperlukan ibu dalam masa nifas
- c. Mengetahui dan dapat melakukan teknik perawatan diri sendiri secara mandiri ataupun di bantu
- d. Mengajak Ibu-Ibu untuk selalu menjaga personal hygiene

C. METODE

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Demonstrasi

D. MEDIA

Gambar

E. MATERI

Terlampir

F. Kegiatan:

No	Waktu	Kegiatan	Media	Metode
1.	2 Menit	Pembukaan Menyampaikan Tujuan	Gambar	Ceramah
2.	5 Menit	Penyampaian materi a. Pengertian masa nifas b. Sasaran penyuluhan c. Pengertian personal hygiene (perawatan diri) d. Menjelaskan Kebutuhan Personal	Gambar	Ceramah, Tanya Jawab

		Hygiene pada Ibu e. Menjelaskan teknik melakukan personal hygiene f. Menjelaskan akibat kurangnya melakukan perawatan diri		
3.	3 Menit	Penutup	-	Ceramah

G. EVALUASI

Mengajukan pertanyaan lisan.

DAFTAR PUSTAKA

Saleha, Sitti.2009. Asuhan kebidanan pada Masa Nifas.Makasar : Salemba Medika

Materi

Personal Hygiene (Perawatan Diri) Pada Ibu Nifas

I. Pengertian Masa Nifas

Masa nifas atau puerperium adalah masa setelah plasenta lahir dan ketika alat-alat kandungan kembali seperti keadaan sebelum hamil yang berlangsung selama kira-kira 6 minggu. Masa nifas adalah masa sesudah persalinan dan kelahiran bayi, plasenta, serta selaput yang diperlukan untuk memulihkan kembali organ kandungan seperti sebelum hamil dengan waktu kurang lebih 6 minggu atau 40 hari

II. Pengertian Perawatan Diri (Personal Hygiene)

Personal Hygiene berasal dari bahasa Yunani yaitu personal yang artinya perorangan dan hygiene berarti sehat. Kebersihan seseorang adalah suatu

tindakan untuk memelihara kebersihan dan kesehatan seseorang untuk kesejahteraan fisik dan psikis.

- III. Tujuan melakukan Personal Hygiene
 - a. Meningkatkan derajat kesehatan seseorang
 - b. Memelihara kebersihan diri seseorang
 - c. Memperbaiki personal hygiene yang kurang
 - d. Mencegah penyakit
 - e. Menciptakan keindahan
 - f. Meningkatkan rasa percaya diri
 - g. Kebutuhan Personal Hygiene pada Ibu

Kebersihan diri ibu membantu mengurangi sumber infeksi dan meningkatkan perasaan nyaman pada ibu. Anjurkan ibu untuk menjaga kebersihan diri dengan cara mandi yang teratur minimal 2 kali sehari, mengganti pakaian dan alas tempat tidur serta lingkungan dimana ibu tinggal.

Ibu harus tetap bersih, segar dan wangi. Merawat perineum dengan baik dengan menggunakan antiseptik (PK / Dethol) dan selalu diingat bahwa membersihkan perineum dari arah depan ke belakang.

Jaga kebersihan diri secara keseluruhan untuk menghindari infeksi, baik pada luka jahitan maupun kulit.

a. Pakaian

Sebaiknya pakaian terbuat dari bahan yang mudah menyerap keringat karena produksi keringat menjadi banyak. Produksi keringat yang tinggi berguna untuk menghilangkan ekstra volume saat hamil. Sebaiknya, pakaian agak longgar di daerah dada sehingga payudara tidak tertekan dan kering. Demikian juga dengan pakaian dalam, agar tidak terjadi iritasi (lecet) pada daerah sekitarnya akibat lochea.

b. Kebersihan rambut

Setelah bayi lahir, ibu mungkin akan mengalami kerontokan rambut akibat gangguan perubahan hormon sehingga keadaannya menjadi lebih tipis dibandingkan keadaan normal. Jumlah dan lamanya kerontokan berbeda-beda

antara satu wanita dengan wanita yang lain. Meskipun demikian, kebanyakan akan pulih setelah beberapa bulan. Cuci rambut dengan conditioner yang cukup, lalu menggunakan sisir yang lembut. Hindari penggunaan pengering rambut.

c. Kebersihan kulit

Setelah persalinan, ekstra cairan tubuh yang dibutuhkan saat hamil akan dikeluarkan kembali melalui air seni dan keringat untuk menghilangkan pembengkakan pada wajah, kaki, betis, dan tangan ibu. Oleh karena itu, dalam minggu-minggu pertama setelah melahirkan, ibu akan merasakan jumlah keringat yang lebih banyak dari biasanya. Usahakan mandi lebih sering dan jaga agar kulit tetap kering.

d. Kebersihan vulva dan sekitarnya.

Mengajarkan ibu membersihkan daerah kelamin dengan cara membersihkan daerah di sekitar vulva terlebih dahulu, dari depan ke belakang, baru kemudian membersihkan daerah sekitar anus. Bersihkan vulva setiap kali buang air kecil atau besar. Sarankan ibu untuk mengganti pembalut atau kain pembalut setidaknya dua kali sehari. Kain dapat digunakan ulang jika telah dicuci dengan baik dan dikeringkan di bawah matahari atau disetrika.

Sarankan ibu untuk mencuci tangan dengan sabun dan air sebelum dan sesudah membersihkan daerah kelaminnya.

Jika ibu mempunyai luka episiotomi atau laserasi, sarankan kepada ibu untuk menghindari menyentuh luka, cebok dengan air dingin atau cuci menggunakan sabun. Perawatan luka perineum bertujuan untuk mencegah infeksi, meningkatkan rasa nyaman dan mempercepat penyembuhan. Perawatan luka perineum dapat dilakukan dengan cara mencuci daerah genital dengan air dan sabun setiap kali habis BAK/BAB yang dimulai dengan mencuci bagian depan, baru kemudian daerah anus. Sebelum dan sesudahnya ibu dianjurkan untuk mencuci tangan. Pembalut hendaknya diganti minimal 2 kali sehari. Bila pembalut yang dipakai ibu bukan pembalut habis pakai, pembalut dapat dipakai kembali dengan dicuci, dijemur dibawah sinar matahari dan disetrika.

IV. Akibat Kurangnya atau tidak Menjaga Personal Hygiene :

- a. Ibu Mudah Sakit
- b. Ibu terlihat kotor/ kurang bersih
- c. Bayi ibu sakit
- d. Ibu kurang percaya diri
- e. Ibu mengalami infeksi

Lampiran 8

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Topik : Tanda Bahaya Pada Ibu Nifas

Sasaran : Ny. E dan Keluarga

Tempat : PMB Bidan A

Hari/ tanggal : 1. Senin, 5 April 2021

2. Selasa, 6 April 2021

3. Senin, 12 April 2021

4. Kamis, 22 April 2021

Waktu : 10 menit

Penyuluh : Ellisa Handayani

A. LATAR BELAKANG

Masa nifas merupakan masa yang berisiko terjadinya komplikasi bagi ibu , karena alat reproduksi dalam proses pemulihan. Keluarga dan ibu nifas tidak menyadari hal tersebut karena focus perhatian mereka tertuju pada bayi baru lahir. Dukungan masa nifas sangat dibutuhkan bagi seorang ibu supaya masa nifas dapat dilalui tanpa komplikasi. Pengetahuan keluarga dan ibu nifas tentang tanda – tanda bahaya dalam pemanfaatan buku KIA sangat diperlukan agar ibu nifas dan keluarga dapat segera datang ke fasilitas kesehatan apabila mengalami tanda bahaya dalam masa nifas. Oleh karena itu, perlu adanya edukasi bagi ibu nifas dan keluarga tentang pentingnya mengenali tanda – tanda bahaya masa nifas.

B. TUJUAN

1. Tujuan Umum

Setelah mendapatkan penyuluhan, diharapkan ibu dapat mengerti dan memahami tentang tanda bahaya pada ibu nifas.

2. Tujuan Khusus

Setelah mengikuti penyuluhan, ibu diharapkan mampu:

- a. Mengerti dan dapat memahami tanda-tanda bahaya pada ibu nifas.
- b. Menjelaskan hal yang harus dilakukan bila menemukan salah satu dari tanda bahaya pada ibu nifas.

C. METODE

1. Ceramah
2. Tanya jawab

D. MEDIA

Buku KIA

E. MATERI

Terlampir

F. Kegiatan:

No	Waktu	Kegiatan	Media	Metode
1.	2 Menit	Pembukaan Menyampaikan Tujuan	Gambar	Ceramah
2.	5 Menit	Penyajian Memberikan materi berikut : a. Menjelaskan Tanda- Tanda bahaya pada ibu nifas b. Menjelaskan hal yang harus dilakukan bila menemukan salahsatu dari tanda Bahaya	Gambar, Buku KIA	Ceramah, Tanya Jawab
3.	3 Menit	Penutup	-	Ceramah

G. EVALUASI

Mengajukan pertanyaan:

- a. Sebutkan tanda bahaya pada ibu nifas
- b. Jelaskan hal yang harus dilakukan bila menemukan salah satu dari tanda bahaya.

DAFTAR PUSTAKA

JHPIEGO. 2007. *Asuhan Persalinan Normal* , Jakarta : JNPK-KR

Materi

Tanda – Tanda Bahaya Masa Nifas

A. Tanda-tanda bahaya Pada Ibu Nifas

1. Demam
2. Perdarahan aktif
3. Keluar banyak bekuan darah
4. Bau busuk dari vagina
5. Pusing
6. Lemas luar biasa
7. Menemukan penyulit dalam menyusukan bayinya
8. Nyeri panggul atau abdomen yang lebih hebat dari nyeri kontraksi biasa.

B. Hal yang harus dilakukan bila menemukan salah satu tanda baya tersebut.

Segera cari pertolongan medis ke PUSKESMAS, Bidan praktek, Dokter praktek, Rumah bersalin dan Rumah sakit.

Lampiran 9

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Topik : Teknik Menyusui Dengan Benar

Sasaran : Ny. E

Tempat : PMB Bidan A

Hari/ tanggal : 1. Senin, 5 April 2021

2. Selasa, 6 April 2021

3. Senin, 12 April 2021

4. Kamis, 22 April 2021

Waktu : 10 menit

Penyuluh : Ellisa Handayani

A. LATAR BELAKANG

Pemberian ASI sangat bermanfaat bagi bayi, khususnya pemberian ASI secara eksklusif, ASI eksklusif merupakan pemberian minum ASI secara murni yaitu bayi hanya di berikan ASI saja tanpa ada makanan atau minuman tambahan selama 6 bulan penuh. Kegagalan dalam proses menyusui sering disebabkan karena ketidakmampuan ibu menyusui dengan benar, pengeluaran ASI yang tidak lancar hingga menyebabkan bayi tidak mendapatkan ASI Eksklusif sehingga nutrisi bayi berkurang. Oleh karena itu, perlu adanya edukasi bagi ibu nifas tentang teknik menyusui dengan benar.

B. TUJUAN

1. Tujuan Umum

Setelah mendapatkan penyuluhan, diharapkan ibu dapat mengerti dan memahami tentang teknik menyusui dengan benar.

2. Tujuan Khusus

Setelah mengikuti penyuluhan, ibu diharapkan mampu:

- a) Menjelaskan pengertian cara menyusui yang benar
- b) Mengetahui posisi dan perlekatan menyusui yang benar
- c) Mengetahui tentang persiapan memperlancar pengeluaran ASI
- d) Mengetahui langkah-langkah menyusui yang benar
- e) Mengetahui tanda-tanda bayi telah mendapat cukup asi.
- f) Mengetahui hal-hal yang perlu diingat dalam menyusui.
- g) Mengetahui dan memahami manfaat dari cara menyusui yang benar.

C. METODE

- 1. Ceramah
- 2. Tanya jawab
- 3. Demonstrasi

D. MEDIA DAN ALAT

Payudara Ibu

E. MATERI

- 1. Pengertian teknik menyusui yang benar.
- 2. Posisi dan perlekatan menyusui.
- 3. Persiapan memperlancar pengeluaran ASI.
- 4. Langkah –langkah menyusui yang benar.
- 5. Tanda-tanda bayi telah mendapat cukup asi.
- 6. Hal-hal yang perlu diingat dalam menyusui.
- 7. Manfaat dari cara menyusui yang benar.

F. Kegiatan:

No.	Tahapan Kegiatan	Pelaksanaan	Kegiatan Sasaran	Waktu
1.	Pembukaan	a. Memberikan salam b. Memperkenalkan diri c. Kontrak waktu	a. Menjawab salam b. Menerima	5 menit

		d. Menyampaikan Tujuan Umum dan Tujuan Khusus	kehadiran penyuluh c. Memperhatikan saat penyuluh menyampaikan tujuannya	
2.	Isi	<p>Pelaksanaan materi penyuluhan secara berurutan dan teratur.</p> <p>Isi Materi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian teknik menyusui yang benar. 2. Posisi dan perlekatan menyusui. 3. Persiapan memperlancar pengeluaran ASI. 4. Langkah – langkah menyusui yang benar. 5. Tanda-tanda bayi telah mendapat cukup asi. 	Menyimak dan memperhatikan.	15 menit
3.	Evaluasi	Tanya jawab	<ol style="list-style-type: none"> a. Memberikan kesempatan pada peserta untuk bertanya jika terdapat hal-hal yang belum jelas. b. Memberi kesempatan kepada peserta 	5 menit

			<p>untuk mempraktekan kembali.</p> <p>c. Peserta mengerti seluruh materi penyuluhan yang telah disampaikan</p>	
4.	Penutup	<p>a. Kesimpulan</p> <p>b. Memberikan salam</p>	<p>a. Menjawab pertanyaan yang diberikan penyuluh</p> <p>b. Mendengarkan kesimpulan</p> <p>c. Menjawab Salam</p>	5 menit

DAFTAR PUSTAKA

Yuli Astutik R. Buku Ajar Asuhan Kebidanan Masa Nifas dan Menyusui. Jakarta: CV Trans Info Media; 2015.

Materi

Tanda – Tanda Bahaya Masa Nifas

1. Pengertian Teknik Menyusui dengan Benar

Teknik menyusui dengan benar adalah kegiatan menyusui yang memberikan manfaat pada anak dengan cara yang benar. Selama beberapa minggu pertama, bayi perlu diberi ASI setiap 2,5-3 jam sekali. Menjelang akhir minggu keenam, sebagian besar kebutuhan bayi akan ASI setiap 4 jam sekali. Jadwal ini

baik sampai berumur antara 10-12 bulan. Tujuan menyusui dengan benar adalah untuk merangsang produksi susu dan memperkuat refleks menghisap bayi. Jadi, Teknik Menyusui dengan Benar adalah cara memberikan ASI kepada bayi dengan posisi ibu yang benar, sehingga memudahkan bayi untuk menyusui.

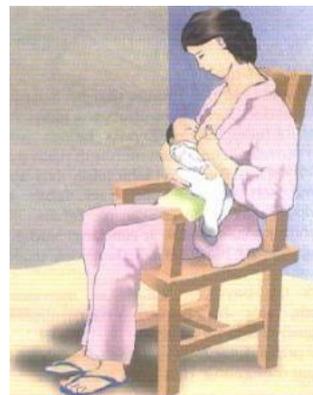
2. Posisi dan Perlekatan Menyusui

Terdapat berbagai macam posisi menyusui. Cara menyusui yang tergolong biasa dilakukan adalah dengan duduk, berdiri atau berbaring.



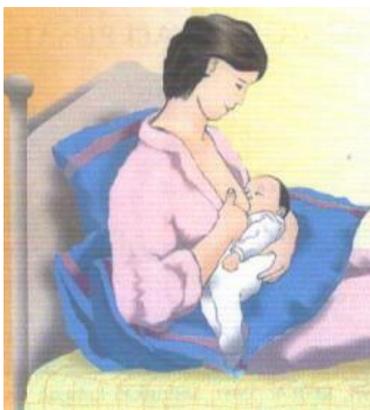
Gambar 1.

Posisi menyusui berdiri yang benar



Gambar 2.

Posisi menyusui duduk yang benar



Gambar 3. Posisi menyusui rebahan yang benar

Ada posisi khusus yang berkaitan dengan situasi tertentu seperti ibu pasca operasi sesar. Bayi diletakkan disamping kepala ibu dengan posisi kaki diatas. Menyusui bayi kembar dilakukan dengan cara seperti memegang bola bila disusui bersamaan, dipayudara kiri dan kanan. Pada ASI yang memancar (penuh), bayi



ditengkurapkan diatas dada ibu, tangan ibu sedikit menahan kepala bayi, dengan posisi ini bayi tidak tersedak.

Gambar 4.

Posisi menyusui balita pada kondisi normal

Gambar 5.

Posisi menyusui bayi baru lahir yang benar di ruang



Gambar 6.

Posisi menyusui BBL yang benar

Gambar 7.

Posisi menyusui bayi bila ASI penuh



Gambar 8

Posisi menyusui bayi kembar secara bersamaan.

3. Persiapan Memperlancar Pengeluaran ASI

Persiapan memperlancar pengeluaran ASI dilaksanakan dengan jalan :

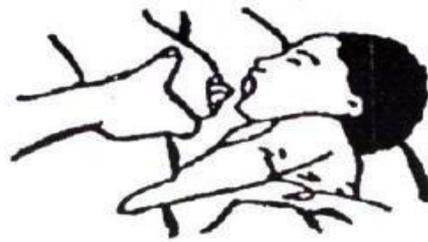
- a. Membersihkan puting susu dengan air atau minyak
- b. Puting susu di tarik-tarik setiap mandi, sehingga menonjol untuk memudahkan isapan bayi
- c. Bila puting susu belum menonjol dapat memakai pompa susu.

4. Langkah –Langkah Menyusui yang Benar

- a. Cuci tangan dengan air bersih dan menggunakan sabun.
- b. Peras sedikit ASI dan oleskan disekitar puting.
- c. Duduk atau berbaring sesuai posisi yang nyaman untuk ibu. Jangan hanya leher dan bahunya saja, kepala dan tubuh bayi harus lurus dan hadapkan bayi kedada ibu, sehingga hidung bayi berhadapan dengan puting susu, biarkan bibir bayi menyentuh puting susu ibu dan tunggu sampai terbuka lebar .
- d. Segera dekatkan bayi ke payudara sedemikian rupa sehingga bibir bawah bayi terletak dibawah puting susu. Cara meletakkan mulut bayi dengan benar yaitu dagu menempel pada payudara ibu, mulut bayi terbuka lebar dan bibir bayi membuka lebar.
- e. Bayi disusui secara bergantian dari payudara sebelah kiri lalu kesebelah Zkanan sampai bayi merasa kenyang.
- f. Setelah selesai menyusui, mulut bayi dan kedua pipi bayi dibersihkan dengan lap bersih yang telah direndam dengan air hangat.
- g. Bila kedua payudara masih ada sisa ASI tahan puting susu dengan kain supaya ASI berhenti keluar.



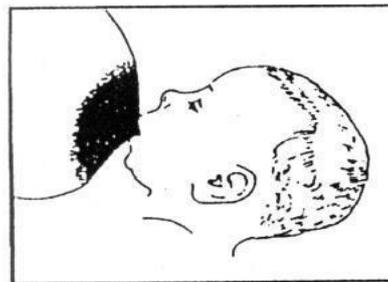
Gambar 9. Cara meletakkan bayi



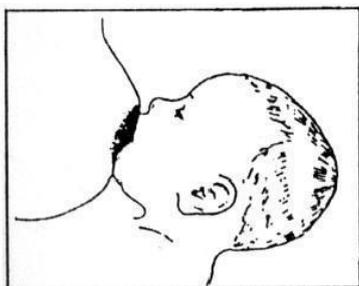
Gambar 10. Cara memegang payudara



Gambar 11. Cara merangsang mulut bayi



Gambar 13.
Perlekatan salah



Gambar 12.
Perlekatan benar

5. Tanda-Tanda Bayi Telah Mendapat Cukup ASI

1. Bayi tampak tenang.
2. Badan bayi menempel pada perut ibu.

3. Mulut bayi terbuka lebar.
4. Dagunya bayi menempel pada payudara ibu.
5. Hidung bayi mendekati dan kadang-kadang menyentuh payudara ibu.
6. Mulut bayi mencakup sebanyak mungkin areola (tidak hanya puting saja), lingkaran areola atas terlihat lebih banyak bila dibandingkan dengan lingkaran areola bawah.
7. Lidah bayi menopang puting dan areola bagian bawah.
8. Bibir bawah bayi melengkung keluar.
9. Bayi tampak menghisap kuat dengan irama perlahan.
10. Puting susu tidak terasa nyeri.
11. Telinga dan lengan bayi terletak pada satu garis lurus.
12. Kepala bayi agak menengadahkan.
13. Bayi menghisap kuat dan dalam secara perlahan dan kadang disertai dengan berhenti sesaat.

6. Hal-Hal yang Perlu Diingat dalam Menyusui

Bayi yang sehat dapat mengosongkan satu payudara sekitar 5-7 menit dan ASI dalam lambung bayi akan kosong dalam waktu 2 jam.

Menyusui yang dijadwal akan berakibat kurang baik karena isapan bayi sangat berpengaruh pada rangsangan produksi ASI selanjutnya. Dengan menyusui tanpa jadwal dan sesuai kebutuhan bayi, akan mencegah timbulnya masalah menyusui. Ibu yang bekerja dianjurkan agar lebih sering menyusui pada malam hari. Bila sering disusukan pada malam hari akan memicu produksi ASI. Untuk menjaga keseimbangan ukuran kedua payudara, maka sebaiknya setiap kali menyusui harus dengan kedua payudara. Setiap kali menyusui, dimulai dengan payudara yang terakhir disusukan. Selama masa menyusui sebaiknya ibu menggunakan bra yang dapat menyangga payudara, tetapi tidak terlalu ketat.

7. Manfaat dari Cara Menyusui yang Benar

1. Puting susu ibu tidak lecet.

2. Ibu tidak terlalu merasa lelah.
3. ASI keluar dengan optimal.
4. Refleks hisap yang baik.
5. Adanya ikatan cinta.

Lampiran 10

SURAT PERSETUJUAN PASIEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Wahyu
Usia : 27 Tahun
Hubungan dengan pasien : suami/ayah/ibu*
Alamat : Kp. Karakal

Setelah mendapatkan penjelasan, menyatakan setuju bersedia untuk menerima asuhan kebidanan sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan sehubungan dengan permasalahan kesehatan ibu anak yang dialami oleh anak/istri saya sebagai berikut ini :

Nama : Elisa
Usia : 27 tahun
Alamat : Kp. Karakal
Diagnosa : P1A0 Usia 27 tahun dengan perawatan luka jahitan

Demikian persetujuan ini saya berikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bogor, 5 April 2021

Keluarga pasien



Wahyu

Lampiran 11

SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING LAHAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Bidan Hj. Ade Karnita, S.ST

NIP : -

Jabatan : Ketua IBI Kabupaten Bogor

Instansi : Praktik Mandiri Bidan

Menyatakan memberikan persetujuan kepada :

Nama Mahasiswa : Ellisa Handayani

NIM : P17324218060

Untuk memberikan asuhan kebidanan sebagai bagian dari penyusunan laporan tugas akhir kepada pasien berikut ini :

Nama Pasien : Elisa

Usia : 27 Tahun

Alamat : Kp. Karakal

Diagnosa : P1A0 Usia 27 tahun dengan perawatan luka jahitan

Demikian persetujuan ini saya berikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bogor, 5 April 2021

Pembimbing Lahan



Hj. Ade Karnita, S.ST

Lampiran 12

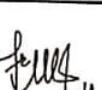
	POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BANDUNG PROGRAM STUDI KEBIDANAN BOGOR	
	LAPORAN TUGAS AKHIR	

LEMBAR BIMBINGAN LAPORAN TUGAS AKHIR

Nama : Ellisa Handayani
 NIM : P17324218060
 Judul LTA : Ny. E
 Diagnosa : Asuhan Kebidanan Pada Ny. E Usia 27 tahun P1A0
 Dengan Luka Jahitan dan Kurang Pengetahuan
 Tentang Laktasi
 Dosen Pembimbing : Ina Handayani, M.Keb

No	Hari Tanggal	Kegiatan Bimbingan	Saran / Rekomendasi	Tanda Tangan dan Nama Jelas	
				Pembimbing	Mahasiswa
1.	Selasa, 6 April 2021	Konsultasi kasus	ACC Langkah Penyusunan LTA (Bab IV - Bab I - Bab II - Bab III - Bab V)	 Ina Handayani, M.Keb	 Ellisa Handayani
2.	Rabu, 7 April 2021	Konsultasi Judul	Asuhan Kebidanan Pada Ny. E Usia 27 Tahun P1A0 Dengan Luka Jahitan dan Kurang Pengetahuan Tentang Laktasi	 Ina Handayani, M.Keb	 Ellisa Handayani
3.	Jum'at, 9 April 2021	Bimbingan Asuhan yang akan diberikan kepada Ny. E	Menyimak materi "Cara Alami Agar ASI Lancar, Banyak Dan Melimpah – Tips" (http://youtube/VjGbiCG2X8)	 Ina Handayani, M.Keb	 Ellisa Handayani

	POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BANDUNG PROGRAM STUDI KEPERAWATAN BOGOR	
	LAPORAN TUGAS AKHIR	

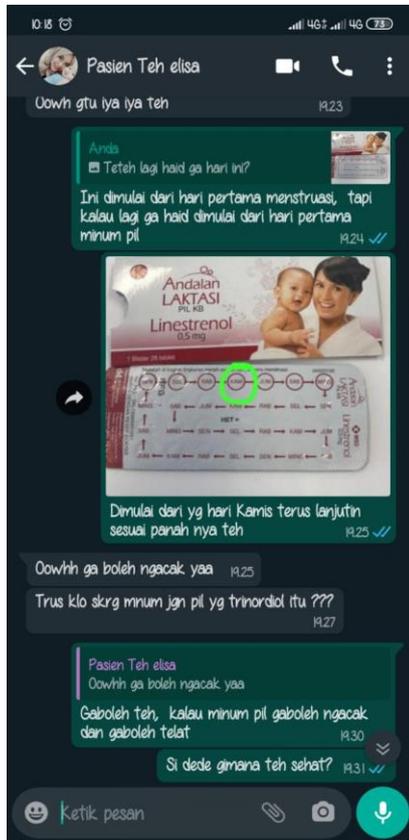
4.	Selasa, 13 April 2021	Bimbingan konsultasi SOAP LTA	Perbaiki SOAP, Buat BAB IV	 Ina Handayani, M.Keb	 Ellisa Handayani
5.	Jum'at, 15 April 2021	Pemantauan Post Partum Blues Pada Ny. E	Menggunakan Kuesioner EPDS	 Ina Handayani, M.Keb	 Ellisa Handayani
6.	Kamis, 22 April 2021	Konsultasi mengenai keluhan Bayi pada Ny. E	Ruam pada Bayi, dibaca kembali mengenai Ruam Pada Bayi	 Ina Handayani, M.Keb	 Ellisa Handayani
7.	Jum'at, 23 April 2021	Bimbingan Konsultasi BAB IV	Perbaiki Bab IV dan mulai penyusunan Bab I dengan teknik piramida terbalik	 Ina Handayani, M.Keb	 Ellisa Handayani
8.	Kamis, 29 April 2021	Bimbingan Konsultasi BAB IV	Perbaiki dengan menyesuaikan daftar tilik	 Ina Handayani, M.Keb	 Ellisa Handayani
9.	14 Juni 2021	Bimbingan konsultasi Bab I, II, III, IV	Perbaiki dan lengkapi dengan menyesuaikan data, daftar tilik dan pelayanan. Untuk Bab II silahkan perbanyak referensi/daftar pustaka	 Ina Handayani, M.Keb	 Ellisa Handayani

	POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BANDUNG PROGRAM STUDI KEBIDANAN BOGOR	
	LAPORAN TUGAS AKHIR	

10.	Selasa, 6 Juli 2021	Bimbingan konsultasi Bab I, II, III, IV, V	Perbaiki Bab dan lanjutkan Bab lain	 Ina Handayani, M.Keb	 Ellisa Handayani
	Rabu, 7 Juli 2021	Bimbingan konsultasi Bab I, II, III, V, V	Perbaiki Bab I, II, V dan lengkapi lampiran	 Ina Handayani, M.Keb	 Ellisa Handayani
12.	Kamis, 8 Juli 2021	Bimbingan konsultasi Bab I, II, III, V, V	Acc	 Ina Handayani, M.Keb	 Ellisa Handayani

Lampiran 13

DOKUMENTASI



Edukasi mengenai KB

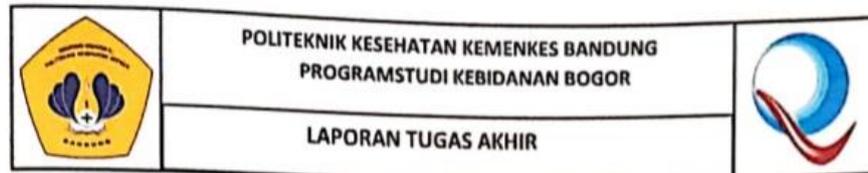


Edukasi mengenai ASI



Edukasi mengenai ASI

Lampiran 14



LEMBAR KEGIATAN KONSULTASI PASCA UJIAN SIDANG

Nama : Ellisa Handayani
 NIM : P17324218060
 Judul LTA : Ny. E
 Diagnosa : Asuhan Kebidanan Pada Ny. E Usia
 27 tahun P1A0 Dengan Perawatan
 Luka Jahitan
 Tanggal Ujian LTA : Selasa, 13 Juli 2021
 Penguji LTA : 1. Suhartika, M.Keb
 2. Ir. Fauzia Djamilus, M.Kes
 3. Ina Handayani, M.Keb

No	Hari/ Tanggal	Kegiatan Bimbingan	Saran/ Rekomendasi	Nama Penguji	TTD Penguji
1	Selasa, 13.07.21	Keseluruhan LTA	Perbaikan pada judul, Abstak, BAB I, BAB II (Perubahan penyusunan materi) BAB IV (perbaikan penatalaksanaan), BAB V (tambahkan masukandari penguji) BAB VI (perbaiki saran)	Ina Handayani, M.Keb	
2	Rabu 14.07.21	Keseluruhan LTA	ACC	Ina Handayani, M.Keb	

3	Jum'at, 31.07.21	Keseluruhan LTA	ACC	Ir. Fauzia Djamilus, M.Kes	
4	Selasa 03.08.21	Keseluruhan LTA	ACC	Suhartika, M.Keb	